

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk mencari “ hubungan tekanan darah dan kadar kreatinin serum pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Dr. Soegiri Lamongan”.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal kronik yang memeriksa tekanan darah dan kadar kreatinin serum di RSUD Dr. Soegiri Lamongan sebanyak 40 pasien pada bulan Maret tahun 2017.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik yang memeriksakan tekanan darah dan kreatinin sejumlah 40 pasien pada bulan Maret tahun 2017. Sampel pemeriksaannya adalah serum.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

3.3.2 Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2016 sampai dengan Agustus 2017.
2. Waktu Pengambilan data pada bahan uji ini dilaksanakan pada bulan Maret 2017.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tekanan darah
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar kreatinin serum.

3.4.2 Definisi Operasional

1. Tekanan darah adalah angka yang dinyatakan dalam satuan milimeter mercury (mmHg) yang diperoleh dari pasien gagal ginjal kronik.
2. Kadar kreatinin serum adalah kandungan kreatinin dalam serum yang dinyatakan dalam mg/dL, diperiksa dengan menggunakan alat COBAS c311.

3.5 Pengumpulan Data dan Analisis Data

Data yang di dapat dari persiapan sampel dan pemeriksaan laboratorium yaitu mengukur tekanan darah dan kadar kreatinin serum.

3.5.1 Pengumpulan Data

3.5.1.1 Tahap Pengumpulan Sampel

1. Alat
 - a. Spuit 3cc

- b. Torniquet
- c. Kapas alkohol 70%
- d. Plaster
- e. Mikro pipet
- f. Blue tipe
- g. Tabung vakum
- h. Centrifuge
- i. Tensimeter
- j. Stetoskop
- k. kuvet

2. Bahan

Bahan dari pemeriksaan ini adalah darah vena yang di ambil dari penderita gagal ginjal kronik yang memeriksa tekanan darah dan kadar kreatinin yang kemudian di olah menjadi serum.

- a. Tahap persiapan sampel pengambilan darah vena
 - 1) Pasien diharapkan dalam keadaan duduk tenang.
 - 2) Torniquet di pasang pada bagian lengan atas dan tangan di kepalkan hingga vena agak menonjol.
 - 3) Area vena di sterilkan dengan kapas alkohol 70%.
 - 4) Kulit di atas vena ditegangkan dengan jari tangan kiri agar vena tidak bergerak.
 - 5) Tusuklah kulit dengan jarum dan spuit steril dengan tangan kanan sampai ujung jarum masuk ke dalam lumen vena.

- 6) Renggangkan pembendung dan perlahan-lahan tarik penghisap spuit sampai jumlah darah yang di hendaki di dapat.
- 7) Kemudian lepaskan pembendung jika masih terpasang.
- 8) Letakkan kapan di atas jarum dan cabutlah spuit tersebut.
- 9) Tempelkan plester pada bekas tusukan.
- 10) Lepaskan jarum dari spuit dan tusukkan pada tutup tabung vakum.

3.5.1.2 Proses Pemeriksaan Kreatinin

1. pemeriksaan kreatinin

- a. Darah yang sudah di masukkan ke dalam tabung vakum diamankan sealam kurang lebih 10 menit, kemudian dicentrifuge dengan kecepatan 3500 ppm selama 5 menit.
- b. Buka tutup tabung vakum dan pisahkan serum dari sel-sel darah dengan mikro pipet.
- c. Masukkan serum ke dalam kuvet secukupnya.
- d. Serum siap di periksa menggunakan alat cobas c311.

2. Petunjuk Operasional Cobas c 311 Chemistry Analyzer

a. Menyalakan instrumen c 311

- 1) Pastikan UPS dalam keadaan ON. Nyalakan alat (tombol power di samping kanan alat).
- 2) Nyalakan control unit computer dan monitor.
- 3) Log on dengan memasukkan Operator ID dan Password.
- 4) Alat akan melakukan inisialisasi dan maintenance rutin secara otomatis.

- b. Melakukan pemeriksaan
 - 1) Workplace → test selection → routine (N).
 - 2) Masukkan sequence No. sampel → disk position pada sampel disk.
 - 3) Masukkan sampel IDE pasien.
 - 4) Pilih jenis test yang akan di periksa → save
 - 5) Start → masukkan angka pertama sequence No. pasien yang akan di running.

3. Mematikan instrumen

- 1) Shutdown → OK, dan matikan computer alat dan monitor.
- 2) Matikan alat dengan menurunkan tombol di samping kanan alat.

3.5.1.3 Pemeriksaan Tekanan Darah

1. Data diambil dari rekam medik
 - a. Membuat surat yang ditujukan ke direktur rumah sakit
 - b. Surat setelah di tandatangani kemudian di tunjukkan ke bagian rekam medik
 - c. Pengambilan data tekanan darah ke bagian rekam medik
 - d. Apabila data sudah di dapat yang diinginkan
 - e. Masukkan data dalam tabulasi.

3.5.2 Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui hubungan tekanan darah dan kadar kreatinin serum pada pasien gagal ginjal kronik di gunakan “Uji korelasi”. Data di tabulasikan seperti tabel 3.1.

Tabel 3.1 Contoh Tabel Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah Dan Kadar Kreatinin Serum Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik.

No.	Kode Sampel	usia	Jenis kelamin	Tekanan darah (mmHg)	Kadar kreatinin (mg/dL)
1					
2					
3					
:					
Jumlah					
Rata-rata					